

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan, baik dalam kehidupan perorangan maupun kelompok. Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Konsep pendidikan nasional dewasa ini mengacu pada penyiapan tenaga siap pakai. Sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No 20 bab II Pasal 3 (2003:7) yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa sistem Pendidikan Nasional dilakukan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pada jenjang pendidikan tinggi salah satunya adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). UPI terdiri dari beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Salah satu jurusan yang ada di FPTK adalah jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana, dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Mahasiswa jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga untuk menjadi tenaga profesional di bidang boga diwajibkan menempuh serangkaian Kelompok Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) diarahkan untuk membekali mahasiswanya dalam bidang keilmuan sesuai dengan program studi yang dipilihnya, sedangkan Mata Kuliah Profesi (MKP) yang meliputi Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai ilmu dasar kependidikan dan proses belajar mengajar, baik itu yang bersifat teori maupun praktek di laboratorium maupun di lapangan. Pengalaman lapangan dalam hal pendidikan tersebut didapat mahasiswa melalui mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP) yang termasuk dalam kelompok Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP).

Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu mata kuliah dalam Kurikulum Jurusan PKK tahun 2006. PLP wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan, khususnya bagi Jurusan PKK FPTK UPI, PLP ini merupakan upaya melatih dan mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kependidikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan tersebut menuntut adanya

pengalaman secara langsung sebagai tenaga pendidik, baik melalui pembinaan dan pelatihan sebagai pendidik, sesuai dengan pengertian Program Latihan Profesi (PLP) menurut Pedoman Akademik (2008: 45) yaitu:

Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu pelatihan professional tenaga pendidik guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan calon guru. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik guru. PLP mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan professional guru dan tugas-tugas kependidikan lainnya serta tugas-tugas diluar kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesi kependidikan dan non kependidikan.

Bagi mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Latihan Profesi dilaksanakan di sekolah yaitu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Kelompok Pariwisata baik negeri maupun swasta. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan UU SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003 dalam penjelasan pasal 15 adalah “suatu lembaga kependidikan tingkat menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada bidang keahlian yang spesifik untuk memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan agar menjadi manusia produktif yang mampu bekerja mandiri sesuai dengan kompetensi dan program keahlian pilihannya.

Pelaksanaan Program Latihan Profesi di sekolah merupakan kerjasama Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI dengan Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian PLP yang kemudian bekerjasama dengan pihak sekolah khususnya SMK, pihak sekolah juga bekerjasama dengan Program

Studi Pendidikan Tata Boga jurusan PKK FPTK UPI. Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian PLP kemudian menunjuk beberapa personil yang akan membimbing para mahasiswa praktikan yaitu Dosen PLP yang berasal dari Dosen Mata Kuliah Profesi (MKP) pada Jurusan/Program Studi masing-masing, Dosen Luar Biasa berasal dari guru Mata Pelajaran/Bidang Studi pada masing-masing sekolah, Koordinator Dosen Luar Biasa dijabat oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan personil sekolah lainnya. Dosen Luar Biasa PLP adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama latihan praktik keguruan berlangsung, yang umumnya terdiri dari guru-guru (guru bidang studi) sekolah tempat praktek. Sesuai dengan tanggung jawab itu, Dosen Luar Biasa mempunyai tugas khusus. Secara rinci tugas Dosen Luar Biasa PLP sebagaimana tercantum dalam Panduan Praktek Kependidikan (2009: 12) yaitu:

- a. Memberikan bimbingan kepada praktikan yang dibimbingnya dalam hal:
  - 1) Mengetahui situasi dan kondisi sekolah
  - 2) Mencari data/informasi mengenai struktur sekolah, kurikulum, administrasi sekolah, kepeserta didikan, perpustakaan, dan BP.
  - 3) Perkenalan dengan semua staf dan karyawan sekolah.
  - 4) Partisipasi dalam rapat, upacara bendera, piket, kegiatan administrasi sekolah, membantu kegiatan kewalikelasan, kurikulum, kepeserta didikan, perpustakaan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
  - 5) Mengobservasi penampilan Praktikan lainnya dan mencatat komentarnya sebagai bahan diskusi.
  - 6) Melatih diri dalam penyelesaian administrasi kelas (mengenai leger, raport, buku nilai, dan lain-lain)
- b. Memperkenalkan praktikan kepada peserta didik yang akan diajarnya.
- c. Memeriksa, mengomentari dan menilai setiap rencana pembelajaran yang disusun oleh praktikan, serta mencantumkan nilai tersebut langsung dalam buku PPLPK.
- d. Mengamati dan menilai setiap penampilan praktikan, serta membuat catatan mengenai penampilan praktikan, untuk selanjutnya mencantumkan nilai tersebut langsung pada PPLPK.

- e. Menginformasikan hasil penilaian dan komentar kepada praktikan setiap kali setelah penampilan, yakni tentang hal-hal yang sudah tepat dan belum tepat (kurang) serta memberi saran cara mengatasi kekurangan tersebut.

Pelaksanaan PLP bagi mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga di SMK tampil sebagai calon guru yang berorientasi pada program keahlian Tata Boga untuk menjadi guru yang profesional. Dalam hal ini, sebagai calon guru Tata Boga seyogianya mengetahui dan memahami sifat dan karakteristik sebagai calon guru Tata Boga baik dalam hal penampilan pada saat mengajar teori di dalam kelas maupun dalam melaksanakan praktek di laboratorium. Penampilan mengajar yang harus diperhatikan oleh mahasiswa praktikan dapat berupa kerapian berpakaian harus sopan, suara pada saat mengajar teori di dalam kelas dan pandangan, penciumannya serta pendengarannya harus jelas, sebelum mengajar harus menguasai materi pelajaran terlebih dahulu, penyajian materi pelajaran lebih baik sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP, terampil dalam mengoperasikan media pembelajaran untuk kelancaran proses belajar mengajar, melaksanakan evaluasi baik pada saat memberikan teori Tata Boga di dalam kelas maupun dalam melaksanakan praktek di laboratorium baik dari mempersiapkan, membuat, memasak dan menghidangkan, dan yang terakhir dapat menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.

Pelaksanaan Program Latihan Profesi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan berdasarkan pengamatan penulis melalui wawancara kepada Dosen Luar Biasa PLP, dirasakan masih belum optimal dan penampilan mengajar mahasiswa praktikan mengalami penurunan terutama yang berkaitan dengan penampilan

mengajar di dalam kelas meliputi kemampuan membuka pelajaran, sikap praktikan dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, implementasi langkah-langkah pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan kemampuan menutup pelajaran.

Uraian latar belakang masalah tersebut di atas memotivasi penulis sebagai mahasiswa praktikan serta sebagai calon guru Tata Boga untuk menggali lebih dalam mengenai Pendapat Dosen Luar Biasa PLP Tentang Penampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan Program Latihan Profesi di SMK Pariwisata.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melaksanakan penelitian pendidikan sehingga dengan adanya rumusan masalah, masalah yang akan diteliti menjadi jelas dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah menurut Sugiyono (2009:35) adalah: “ Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, yaitu : “Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa Program Keahlian Tata Boga tentang Penampilan Mengajar mahasiswa praktikan Program Latihan Profesi di SMK Pariwisata?”.

Permasalahan penelitian berkaitan dengan mengungkapkan Pendapat Dosen Luar Biasa Bidang Tata Boga Tentang Penampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan PLP di SMK Pariwisata.



Lingkup masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini penulis batasi pada :

1. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan kemampuan membuka pelajaran yang meliputi menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan dan memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan.
2. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan sikap praktikan dalam proses pembelajaran yang meliputi kejelasan suara dalam komunikasi dengan peserta didik, tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian peserta didik, antusiasme mimik dalam penampilan dan mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik.
3. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran yang meliputi kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait, kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi(kognitif, afektif, psikomotor), kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi, dan mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional.
4. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan implementasi langkah-langkah pembelajaran (Skenario) yang meliputi penyajian materi ajar sesuai dengan

langkah-langkah yang tertuang dalam RPP, proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan peserta didik dengan berpusat pada peserta didik, antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari peserta didik, dan cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang direncanakan.

5. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang meliputi memperhatikan prinsip penggunaan media, tepat pada saat penggunaan, terampil dalam mengoperasikan dan membantu kelancaran proses pembelajaran.
6. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi yang meliputi melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi, melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP, melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dan melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.
7. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan kemampuan menutup pelajaran yang meliputi meninjau kembali / menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan, memberi kesempatan bertanya, menugaskan kegiatan ko-kurikuler dan menginformasikan materi ajar berikutnya.



Gambaran yang jelas dimaksudkan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran antara penulis dan pembaca terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Pendapat Dosen Luar Biasa**

#### **a. Pendapat**

Pendapat menurut Sarimurti (1998:18) adalah penilaian pribadi berupa pengetahuan baik lisan maupun tulisan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek tertentu dan pernyataan tersebut masih dapat berubah-ubah.

#### **b. Dosen Luar Biasa**

Dosen Luar Biasa menurut Buku Informasi Universitas Pendidikan Indonesia (2008:122) adalah seorang guru yang berada di sekolah yang di tunjuk oleh Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian PLP UPI sebagai Dosen Luar Biasa baik Guru Mata Pelajaran/Bidang Studi yang diberi tugas oleh Koordinator Dosen Luar Biasa PLP untuk membimbing mahasiswa praktikan PLP.

Pengertian pendapat Dosen Luar Biasa dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sarimurti dan Buku Informasi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah penilaian pribadi seorang pengajar yang diberi tugas sebagai Dosen Luar Biasa Bidang Keahlian Tata Boga oleh Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian PLP UPI yang diberi tugas oleh Koordinator Dosen Luar

Biasa PLP untuk membimbing mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

## 2. Penampilan mengajar Mahasiswa Praktikan PLP

### a. Penampilan

Penampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:999) adalah proses, cara, perbuatan menampilkkan.

### b. Mengajar

Mengajar menurut Howard dalam Slameto (2003:32) adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan), dan *knowledge*.

### c. Mahasiswa Praktikan PLP

Mahasiswa praktikan menurut Panduan Praktek Kependidikan (2009:1) adalah “Mahasiswa yang ditempatkan di satu sekolah/tempat latihan”.

Pengertian Program Latihan Profesi (PLP) mengacu pada pengertian Program Pengalaman Lapangan (PPL) menurut Wardani dan Suparno (1994:3) adalah “Program yang mengintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh selama mahasiswa belajar di lembaga pendidikan guru”.

Pengertian mahasiswa praktikan PLP dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang ditempatkan di sekolah/tempat latihan di SMK Kelompok Pariwisata untuk mengintegrasikan kemampuan keguruan yang telah diperoleh selama belajar di lembaga pendidikan guru.

Pengertian penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Kamus Besar Bahasa Indonesia, Slameto dan Buku Panduan Praktek Kependidikan (PPK) adalah suatu proses yang menampilkan aktivitas untuk membantu dan mengembangkan *skill*, *attitude ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan), dan *knowledge* kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar oleh mahasiswa praktikan di sekolah dalam melaksanakan tugasnya pada saat proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan kemampuan membuka pelajaran, sikap praktikan dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pokok pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan kemampuan menutup pelajaran.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP di SMK Pariwisata.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP di SMK yang meliputi :

1. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan kemampuan membuka pelajaran yang meliputi menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan dan memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan.
2. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan sikap praktikan dalam proses pembelajaran yang meliputi kejelasan suara dalam komunikasi dengan peserta didik, tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian peserta didik, antusiasme mimik dalam penampilan dan mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik.
3. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran yang meliputi kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait, kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi(kognitif, afektif ,psikomotor), kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi, dan mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional.

4. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan implementasi langkah-langkah pembelajaran (Skenario) yang meliputi penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP, proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan peserta didik dengan berpusat pada peserta didik, antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari peserta didik, dan cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang direncanakan.
5. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang meliputi memperhatikan prinsip penggunaan media, tepat pada saat penggunaan, terampil dalam mengoperasikan dan membantu kelancaran proses pembelajaran.
6. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi yang meliputi melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi, melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP, melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dan melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.
7. Pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP yang berkaitan dengan kemampuan menutup pelajaran yang meliputi meninjau kembali / menyimpulkan materi kompetensi yang

diajarkan, memberi kesempatan bertanya, menugaskan kegiatan ko-kurikuler dan menginformasikan materi ajar berikutnya.

#### **D. Asumsi**

Asumsi atau anggapan dasar yang dikemukakan pada penelitian ini menjadi titik tolak didalam seluruh kegiatan penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Surakhman (2002:27) bahwa “Anggapan Dasar atau Postulat sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima penyelidik”.

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Program Latihan Profesi (PLP) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dalam menyelesaikan studinya, PLP ini merupakan upaya melatih dan mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kependidikan. Anggapan dasar ini didukung oleh pengertian PLP menurut Pedoman Akademik (2008: 45) yaitu:

Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu pelatihan professional tenaga pendidik guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan calon guru. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik guru. PLP mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan professional guru dan tugas-tugas kependidikan lainnya serta tugas-tugas diluar kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memnuhi persyaratan profesi kependidikan dan non kependidikan.

2. Dosen Luar Biasa PLP merupakan salah satu personil yang bertanggung jawab langsung dalam keseluruhan praktek PLP dan ditunjuk oleh Unit Pelaksana Teknis Program Latihan Profesi (Divisi Pendidikan Profesi dan



Jasa Keprofesian PLP) berdasarkan usul dari koordinator di sekolah untuk membimbing mahasiswa Program Studi pendidikan Tata Boga sebagai praktikan dalam kegiatan PLP di sekolah. Anggapan ini mengacu pada deskripsi tugas Dosen Luar Biasa PLP yang ada dalam Panduan Praktek Kependidikan (2009:12) yaitu :

- a. Memberikan bimbingan kepada praktikan yang dibimbingnya dalam hal:
    1. Mengetahui situasi dan kondisi sekolah
    2. Mencari data/informasi mengenai struktur sekolah, kurikulum, administrasi sekolah, kepeserta didikan, perpustakaan, dan BP.
    3. Perkenalan dengan semua staf dan karyawan sekolah.
    4. Partisipasi dalam rapat, upacara bendera, piket, kegiatan administrasi sekolah, membantu kegiatan kewalikelasan, kurikulum, kepeserta didikan, perpustakaan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
    5. Mengobservasi penampilan Praktikan lainnya dan mencatat komentarnya sebagai bahan diskusi.
    6. Melatih diri dalam penyelesaian administrasi kelas (mengenai leger, raport, buku nilai, dan lain-lain)
  - b. Memperkenalkan praktikan kepada peserta didik yang akan diajarnya.
  - c. Memeriksa, mengomentari dan menilai setiap rencana pembelajaran yang disusun oleh praktikan, serta mencantumkan nilai tersebut langsung dalam buku PPLPK.
  - d. Mengamati dan menilai setiap penampilan praktikan, serta membuat catatan mengenai penampilan praktikan, untuk selanjutnya mencantumkan nilai tersebut langsung pada PPLPK.
  - e. Menginformasikan hasil penilaian dan komentar kepada praktikan setiap kali setelah penampilan, yakni tentang hal-hal yang sudah tepat dan belum tepat (kurang) serta memberi saran cara mengatasi kekurangan tersebut.
3. Penampilan Mengajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, penampilan dalam mengajar hendaknya harus benar-benar tertampilkan dengan baik oleh mahasiswa praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga baik pada saat mengajar di dalam kelas maupun di luar

kelas. Anggapan dasar ini mengacu pada pendapat Usman (2009:6) penampilan mengajar adalah ” Suatu usaha yang menunjukkan perbuatan dalam mengorganisasikan lingkungan yang hubungannya dengan peserta didik dan bahan pembelajaran yang menimbulkan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.”

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini di kembangkan berdasarkan tujuan penelitian. Pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP, berkaitan dengan kemampuan membuka pelajaran yang meliputi menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan dan memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan?
2. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP, berkaitan dengan sikap praktikan dalam proses pembelajaran yang meliputi kejelasan suara dalam komunikasi dengan peserta didik, tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian peserta didik, antusiasme mimik dalam penampilan dan mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik?

3. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP, berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran yang meliputi kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait, kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor), kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi, dan mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional?
4. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP, berkaitan dengan implementasi langkah-langkah pembelajaran (Skenario) yang meliputi penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP, proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan peserta didik dengan berpusat pada peserta didik, antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari peserta didik, dan cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang direncanakan?
5. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP, berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang meliputi memperhatikan prinsip penggunaan media, tepat pada saat penggunaan, terampil dalam mengoperasikan dan membantu kelancaran proses pembelajaran?
6. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP, berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi yang

meliputi melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi, melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP, melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dan melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang?

7. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang penampilan mengajar mahasiswa praktikan PLP, berkaitan dengan kemampuan menutup pelajaran yang meliputi meninjau kembali / menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan, memberi kesempatan bertanya, menugaskan kegiatan ko-kurikuler dan menginformasikan materi ajar berikutnya?

#### **F. Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada mahasiswa sekarang dan berpusat pada masalah aktual. Alasannya adalah untuk mendapatkan jawaban mengenai Pendapat Dosen Luar Biasa Tentang Penampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan Program Latihan Profesi Di SMK Pariwisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket.

#### **G. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian ini adalah Tujuh Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata di Kota Bandung, meliputi SMK Negeri 9 Bandung, SMK BPP Bandung, SMK Kartini Bandung, SMK Sandi Putra Bandung,

SMK Negeri 15 Bandung, sedangkan di Kabupaten Bandung meliputi SMK Negeri 2 Baleendah, serta yang di Kota Cimahi meliputi SMK Negeri 3 Cimahi. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru SMK Program Keahlian Tata boga, baik yang pernah bertugas maupun yang sedang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa PLP di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi dengan jumlah 30 orang.

